



## PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KENDENAN KABUPATEN ENREKANG

Bahrudin<sup>1</sup>, Muh. Yasin<sup>2</sup>, Amalia<sup>3</sup>, Fatmala Dewi<sup>4</sup>, Ridwan<sup>5</sup>, Nurseftibella Fatwa<sup>6</sup>, Muhammad Hernan Arya<sup>7</sup>,  
Reski Nadia<sup>8</sup>, Nur Alamsyah<sup>9</sup>, Muh. Yahimnur Iding<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Muhammadiyah Parepare.

Email korespondensi: [liaaa09876@gmail.com](mailto:liaaa09876@gmail.com), [Bahrudin.777@gmail.com](mailto:Bahrudin.777@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang ada di sekolah di Desa Kendenan adalah kurangnya tenaga pendidik di dua dusun yang memiliki tempat dimana terletak prasara pendidikan berupa sekolah dasar. Salah satu program yang diterapkan di desa kendenan adalah mengajar anak-anak. tujuan didadakannya program mengajar anak-anak ini adalah: 1) membantu tenaga opendidik yang ada di sekolah untuk memjalankan proses belajar mengajar di masa pandemik covid-19. 2) membantu anak-anak untuk meradaptasi dengan siatuasi, kondisi yang terjadi. 3) membantu siswa-siswi untuk memberanikan diri bersuara serta berpendapat di depan kelas.

Hasil dari program ini adalah anak-anak mampu mengikuti kegiatan tersebut selain itu program mengajar ini membantu siswa yang kesulitan dalam belajar dan beradaptasi dilingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Program Kerja, Mengajar Anak-Anak, Desa Kendenan.

### ABSTRACT

*One of the problems that exist in schools in Kendenan Village is the lack of educators in the two hamlets that have places where educational infrastructure in the form of elementary schools is located. One of the programs implemented in Kendenan village is teaching children. The purpose of this program to teach children is 1) to assist open-education staff in schools to carry out the teaching and learning process during the COVID-19 pandemic. 2) help children to adapt to the situation, the conditions that occur. 3) help students to dare to speak and argue in front of the class.*

*The result of this program is that children are able to participate in these activities, besides that this teaching program helps students who have difficulties in learning and adapting to the school environment.*

**Keywords:** *Work Program, Teaching Children, Kendenan Village.*

## PENDAHULUAN

Berbagai kebijakan dan pemberlakuan protokol kesehatan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid19. *Lockdown* di negara-negara yang terdampak covid-19 berimbas pada dunia kerja yaitu WFH (*Work from Home*) bahkan merumahkan para pegawainya. Di dunia pendidikan, kebijakan SFH atau *School from Home* pun diterapkan untuk menekan penularan covid-19. Sekolah-sekolah ditutup dan pembelajaran daring-pun dilakukan. (Sudrajat, 2020)

Merebaknya wabah *corona virus disease* atau dikenal Covid-19 pada Desember 2019 lalu di Wuhan, memunculkan kepanikan yang luar biasa. Penularan yang sangat mudah dan cepat, serta belum ditemukannya antivirus covid-19 membuat berbagai negara meningkatkan kewaspadaan terhadap masuknya virus ini ke negara-negara mereka. Namun, upaya tersebut nampaknya gagal. Terbukti saat ini wabah tersebut telah merebak ke lebih dari 200 negara di dunia (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). (Sudrajat, 2020) Dan Indonesia tidak terlepas dari pandemi Covid-19. Hal ini berpengaruh pada berbagai sektor yang ada yakni pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, Indonesia ikut menerapkan proses pembelajaran dari rumah atau *school from home*. Bukan hanya diwilayah ibu kota namun merata sampai ke pelosok. Di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pun menerapkan hal yang sama. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *daring*. Hal ini mengakibatkan interaksi sosial antar siswa-siswi dan guru di sekolah terhambat. Selain itu dampak lainnya berupa siswa tak mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik.

Selain itu, kelompok 54 dalam obsevasi menemukan bahwa aktivitas keagamaan penduduk di desa kendenan termasuk massif. Hal ini bisa dilihat dari jumlah masjid dan seringnya aktivitas pengajian. Sayangnya, hal tersebut tidak berjalan lagi lantaran pembatasan aktivitas di lingkungan desa untuk mencegah penularan Covid-19.

Dalam rangka pelaksanaan kuliah kerja nyata yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Parepare yang berlokasi di Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Mahasiswa KKN kelompok 54 menjalankan program mengajar disekolah dan juga mengajar mengaji tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang ada.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran diawali dengan koordinasi dengan Kepala Desa Kendenan, aparat desa dan tenaga pendidik. Koordinasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi semua pihak atas pentingnya pendampingan pembelajaran di masa pandemic covid-19. Kegiatan ini menjadi salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare Angkatan XXIII tahun 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di SDN 7 Gandeng pada tanggal 16 September 2021 dan di rumah Kepala Dusun Petondokan pada tanggal 20 Agustus-16 September 2021, Desa Kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dalam pelaksanaannya kami tetap mematuhi protokol Kesehatan yang ada.

## PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Desa Kendenan merupakan salah satu desa di kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang berada di ketinggian 3000 m di atas permukaan laut dengan luas wilayah 35.000 m<sup>2</sup>. Desa Kendenan memiliki 6 dusun yakni Dusun Awo, Dusun Kendenan, Dusun Petondokan, Dusun Pelapa, Dusun Salongge, dan Dusun Rumanden. (PEMDA, 2018)

Jumlah penduduk didesa kendenan untuk total keseluruhan dusun adalah 1850 penduduk (terdiri atas 876 perempuan dan 974 laki-laki) di mana terdapat sekitar 265 anak-anak berusia 5-14 tahun. Di Desa Kendenan terdapat 15 tenaga pendidik yang tersebar di 6 dusun yang ada. Ini berbanding terbalik dengan jumlah prasarana pendidikan yang ada yakni 1 Paud, 2 sekolah dasar dan 1 SMP. (PEMDA, 2018)

Sebelumnya proses pembelajaran dilakukan dengan cara *daring*, namun adanya

anjuan dari pemerintah agar sekolah tatap muka dilaksanakan dengan syarat protokol kesehatan dilaksanakan. Dalam prosesnya pelaksanaan sekolah tatap muka di tengah pandemi covid-19 ini, sekolah-sekolah mengalami kekurangan tenaga pendidik. Hal inilah yang menyebabkan KKN kelompok 54 berinisiatif untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan.

Dalam diskusi program kerja bersama tenaga pengajar, mahasiswa KKN kelompok 54 akhirnya mengajar di SD 7 Gandeng di Dusun Awo Desa Kendenan serta mengajar mengaji anak-anak di rumah Kepala Dusun Petondokan .

Adapun tujuan dari diadakannya mengajar ini adalah untuk membantu anak-anak belajar secara lebih cermat, selain itu membantu mereka untuk mampuberadaptasi dengan orang baru serta keadaan pandemi yang tengah terjadi.

Gambar 1. Mengajar di SDN 7 Gandeng



Kegiatan mengajar di SDN 7 Gandeng dilaksanakan pada tanggal 16 september 2021 di ruang kelas 6 dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Mahasiswa kelompok 54 mengajarkan mata pelajaran matematika sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah di tentukan. Dalam proses belajar mengajar siswa-siswi belum bisa beradaptasi dengan mahasiswa KKN lantaran masih merasa canggung.

Program mengajar di SDN 7 Gandeng dilaksanakan dalam waktu 1 hari dikarenakan

lambatnya komunikasi antara tenaga pendidik dan mahasiswa KKN kelompok 54 bahwa di SDN 7 Gandeng selain itu adanya pembatasan program kerja oleh pihak desa sehingga mahasiswa KKN tidak melakukan observasi di lingkungan sekolah.

Gambar 2. Mengajar Mengaji di rumah Kepala Dusun Petondokan



Kegiatan mengajar mengaji dilakukan di rumah Kepala Dusun Petondokan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus-16 September 2021. Mahasiswa kelompok 54 mengajarkan cara baca yang baik dan benar berupa : huruf hijayyah, tajwid. Selain itu kelompok 54 juga membantu anak-anak memperlancar bacaan surah pendek. Dalam pelaksanaannya anak-anak sangat antusias dalam proses mengajar mengaji walaupun ada beberapa hambatan yang dihadapi berupa: 1)

beberapa anak-anak tidak ingin diajar mengaji lantaran masih merasa canggung dengan mahasiswa KKN yang lain. 2) adanya faktor cuaca yang kurang mendukung sehingga terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Walaupun dalam kondisi pandemi covid-19 kelompok 54 tetap melaksanakan kegiatan dengan syarat mematuhi protokol Kesehatan yaitu: mencuci tangan, dan meminimalisir terjadinya kerumunan.

Adapun hasil yang didapat dari kedua kegiatan mengajar tersebut adalah: 1) peningkatan pengetahuan anak-anak dalam meaksanakan kegiatan belajar. 2) membantu anak-anak agar mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan keadaan dan orang baru. 3) anak-anak mendapatkan lebih banyak bimbingan dari mahasiswa KKN dalam proses pelaksanaan mengajar. 4) anak-anak di beri ruang untuk bicara dan memberanikan diri untuk bersuara dalam kelas.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di Desa kendenan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang bertujuan untuk membantu tenaga pendidik yang mengalami kekurangan pengajar selama pandemic covid-19. Semoga kegiatan yang kami laksanakan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah dan siswa siswi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Kendenan, Bapak Bakri Puttung,S.Pd, Kepala Dusun Petondokan, Bapak Ridwan serta warga Desa Kendenan yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses pelaksanaan sehingga terlaksanan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

PEMDA. (2018). *Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-DES) Tahun 2018 - 2023*. Kendenan.

Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Semarang*, 101.

Jumarding, A., Mane, A. A., & Karim, A. (2021). Desa wisata menunjang transformasi ekonomi nasional di kabupaten Enrekang.